BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, jika ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang membutuhkan perangkat empirik untuk mengindai secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang ada di lapangan (Warsito, 1995:10). Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui bagaimana gambaran keterampilan resiliensi pada penderita Lupus dan juga untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial membangun keterampilan resiliensi pada penderita Lupus.

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologis, ketika peneliti melihat subyek penelitian yakni seorang yang menderita penyakit Lupus dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari dalam ruang lingkup lingkungannya, peneliti dapat melihat bagaimana gambaran keterampilan resiliensi yang dicapai oleh subyek dan juga dukungan sosial yang diperoleh subyek dari lingkungannya.

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian study kasus, menurut Ary (dalam Idrus, 2009:75) adalah suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu, namun juga dapat juga dipergunakan untuk menyelidiki unit sosial yang kecil seperti keluarga. Strategi ini dilakukan peneliti karena sesuai dengan fokus yang ingin dicapai peneliti yakni dengan melakukan suatu penyelidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intensif kepada seorang yang menderita penyakit Lupus, peneliti dapat memperoleh data mengenai gambaran keterampilan resiliensi pada Penderita Lupus. Selain itu, peneliti juga melakukan penyelidikan unit sosial yang kecil seperti keluarga (orang tua, saudara dan lainnya), teman maupun lingkungan sekitar untuk memperoleh data mengenai dukungan sosial yang diperoleh subyek dari lingkungannya.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting dan mutlak dalam penelitian kualitatif (Tim Penyusun Program Study Psikologi, 2011: 36).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan sekaligus sebagai pengamat. Peneliti berperan sebagai partisipan ketika peneliti terlibat secara langsung dalam proses penggalian data melalui wawancara dengan subyek dan sumber data. Sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat ketika peneliti hanya melihat aktifitas yang dilakukan subyek dengan lingkungan sekitar tanpa ikut terlibat secara langsung. Adapun status peneliti dalam penelitian ini keberadaannya diketahui oleh subyek dan sumber data yang terlibat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil setting di rumah subyek yang berada di jalan Kedung Pengkol V/24 RT.01 RW.05 Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Kotamadya Surabaya. Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian ini, antara lain:

Pertama, tempat ini merupakan tempat tinggal subyek dan keluarganya. Mengingat rumah adalah tempat dimana seseorang lebih banyak untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti agar dapat lebih banyak dan lebih mudah dalam mendapatkan informasi baik secara wawancara maupun observasi yang berkenaan dengan dukungan sosial yang yang diterima subyek dari lingkungan keluarga.

Kedua, tempat ini berada dalam suatu lingkungan yang berdekatan dengan tetangga, sehingga hubungan kekerabatan antara tetangga cenderung masih kental. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk dapat memperoleh data terkait bagaimana hubungan subyek dengan lingkungan sekitar terkait pencapaian resiliensi maupun sebaliknya terkait dukungan sosial yang diterima subyek.

D. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2005:4) yakni data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut meliputi data tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latar belakang obyek penelitian dan data hasil wawancara dengan Penderita Lupus dan sumber data yang lain.

Yang dimaksud dengan sumber data ialah dari mana data penelitian dapat diperoleh. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari berbagai referensi, buku buku ilmiah, dokumen dokumen, serta informasi informasi lainnya yang tentunya berhubungan dengan permasalahan penelitian untuk dapat dijadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Zed, 2003). Selanjutnya mencari data dengan terjun langsung pada objek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang konkrit tentang segala sesuatu yang diteliti baik dengan wawancara maupun observasi terhadap Subjek maupun sumber data penelitian (Mardalis, 1995).

Adapun yang dijadikan peneliti sebagai subjek dalam penelitian ini didasarkan pada studi kasus yang terjadi yaitu seorang perempuan berusia 24 tahun yang menderita penyakit Lupus selama 7 tahun dan sekarang telah survives dalam menjalani hidupnya. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti mengambil dari keluarga subjek yakni orang tua, saudara, teman subjek maupun tetangga subyek.

E. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilalui peneliti dalam mencari jawaban dari rumusa masalah yang ptetapkan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap pra lapangan, tahap ini merupakan tahap awal yang peneliti lakukan sebelum memasuki lapangan. Tahap ini meliputi membuat proposal penelitian untuk menentukan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan. Menyusun rancangan penelitian untuk mendesain langkah-langkah yang harus dilakukan agar penelitian bisa terlaksana seperti kapan dan dimana penelitian akan dilaksanakan, bagaimana cara mencari subyek dan sumber data, bagaimana pendekatan yang harus dilakukan, membuat guidance wawancara dan apa yang akan diobservasi.

Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini adalah dimana peneliti terjun ke lapangan melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan subyek penelitian dan sumber data untuk memperoleh data guna menjawab fokus permasalahan yang telah diambil, serta melakukan observasi terhadap semua aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Tahap analisis data, tahap ini dilakukan peneliti setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Kemudian data ini akan ditelaah secara sistematis dan diambil sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian yang telah dilakukan

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Menurut Hadi (1990:136) agar dalam penelitian ini memperoleh data yang valid, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk terjun secara langsung mengamati obyek yang diteliti yaitu tempat tinggal subjek dan lingkungan sekitarnya maupun subyek penelitian. Peneliti memperhatikan langsung bagaimana situasi dan keadaan tempat tinggal subyek dan lingkungan sekitarnya.

Adapun pengertian dari observasi atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat standart lain untuk keperluan tersebut (Nasir, 1995:174). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung bagaimana kondisi dan sikap subyek dalam menghadapi penyakit Lupus yang dideritanya yang menggambarkan keterampilan resiliensinya, meliputi bagaimana cara individu dalam menceritakan rencana masa depannya, bagaimana sikap individu dengan keluarganya, dan bagaimana individu dalam melakukan kegiatan atau pekerjaannya sehari-hari.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai hubungan subyek dengan lingkungannya yang dapat menggambarkan dukungan sosial yang diterima subyek, meliputi bagaimana keluarga mendengar keluh kesah subyek, bagaimana keluarga memberikan saran atau masukan buat subyek dan bagaimana lingkungan sekitar (tetangga) bergaul dengan subyek.

2. Metode Interview

Interview merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 1998:83).

Penggunaan metode interview peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subjek mengenai gambaran keterampilan resiliensi yang dimiliki dengan berpedoman pada guidance yang mengacu pada tujuh aspek resiliensi. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai dukungan sosialnya, selain akan melakukan interview kepada subjek, peneliti juga akan melakukan interview kepada sumber data sesuai dengan keterangan di atas dengan berpedoman pada guidance yang mengacu pada lima bentuk dukungan sosial.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Soehartono, 1999:70). Dalam metode ini, peneliti gunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dengan meminta pada subyek surat keterangan berobat yang menyatakan bahwa subyek menderita Lupus, surat hasil laboratorium yang menggambarkan bahwa penyakit Lupus pada subyek bersifat dinamis dalam tubuh subyek serta mengambil beberapa foto yang menggambarkan bagaimana Penderita Lupus dalam menjalani hidupnya.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data berdasarkan tema, memilah-milah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi satuan yang dapat dikelolah, mensistensikan, menentukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan pada orang lain (Moleong, 2005:248).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan mengkategorikan data-data yang relevan dengan fokus masalah yang telah peneliti tetapkan. Data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana gambaran keterampilan resiliensi pada penderita Lupus yang meliputi tujuh aspek dari Reivich yakni pengaturan emosi, kontrol terhadap implus, optimisme, kemampuan menganalisa masalah, empati, efikasi diri dan pencapaian subyek. Serta data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana dukungan sosial membangun keterampilan resiliensi pada penderita Lupus yang meliputi lima bentuk dukungan sosial menurut Sarafino yakni dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informatif, dan jaringan sosial serta manfaatnya bagi penderita Lupus.

Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengembangkan data yang diperoleh dari sumber penelitian. Setelah melakukan reduksi data, peneliti akan melakukan *display* data yakni mengumpulkan data yang diperoleh secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah melalui beberapa cara yakni:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam melakukan wawancara. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan subyek maupun sumber data penelitian secara bertahap.
2. Ketekunan pengamatan peneliti terhadap sikap dan tingkah laku Penderita Lupus yang relevan dengan persoalan yang diteliti (keterampilan resiliensi) serta bentuk dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitar, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan terhadap persoalan yang sedang peneliti cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Jika perpanjangan keikutsertaan penelitian menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman temuan-temuan persoalan.
3. Triangulasi data dengan melakukan perbandingan data wawancara maupun observasi subyek dengan data yang diperoleh dari luar sumber lainnya. Sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id